

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian:

- 1) Aplikasi berbasis website pengelolaan persediaan bahan baku dan produk yang dikembangkan untuk TEFA APHP dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi oleh ahli media. Website ini telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi desain antarmuka, fungsionalitas, dan kemudahan pengguna. Hasil uji coba dan penerapan menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat berfungsi dengan baik tanpa kendala teknis. Selain itu, pengguna, baik pengelola laboratorium, guru, dan siswa, memberikan persepsi yang sangat positif terhadap kebergunaan sistem, kualitas informasi, tampilan antarmuka, dan kepuasan keseluruhan.
- 2) Aplikasi berbasis website yang dikembangkan terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan di TEFA APHP SMKN PP Lembang. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui tiga aspek utama berikut:
 - a. Meningkatnya akurasi pencatatan data persediaan, yang didukung dengan fitur input data terstruktur dan *real-time*, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan maupun kelalaian pencatatan manual.
 - b. Berkurangnya kasus kehabisan stok, dengan penurunan frekuensi kejadian dan jumlah item yang habis, karena adanya fitur peringatan stok menipis yang memungkinkan pengguna melakukan tindakan antisipasi lebih cepat.
 - c. Menurunnya tingkat pemborosan bahan baku setelah penerapan website, baik dari aspek bobot maupun nilai ekonomisnya, karena pencatatan yang terdokumentasi dengan baik dapat mendukung kebutuhan aktual.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah disajikan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut yaitu:

- 1) Bagi siswa, penggunaan website dapat menjadi sarana pembelajaran dalam memahami proses pengelolaan stok bahan, produk, dan kemasan secara digital. Diharapkan siswa dapat aktif belajar dan terbiasa melakukan pencatatan secara langsung melalui website selama praktik di TEFA.
- 2) Bagi guru, disarankan agar website digunakan secara rutin untuk mendukung kelancaran administrasi dan pengawasan pengelolaan bahan, produk, serta kemasan. Guru juga diharapkan memberikan masukan secara berkala untuk penyempurnaan fitur sesuai kebutuhan di lapangan.
- 3) Bagi sekolah, pemanfaatan website perlu didukung melalui penyediaan jaringan internet yang stabil serta perangkat yang memadai agar akses website dapat berlangsung optimal. Selain itu, perlu adanya perhatian terhadap pemeliharaan website, baik dari segi teknis maupun penggunaannya. Pihak sekolah juga disarankan untuk menetapkan penggunaan dan pembaruan data dalam website sebagai bagian dari SOP kegiatan TEFA, khususnya pada alur keluar-masuk bahan dan produk. Dengan demikian, setiap kegiatan produksi yang melibatkan perubahan stok wajib disertai dengan langkah pengisian dan pembaruan data di website, agar website ini dapat terus berjalan secara akurat dan berkelanjutan.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan website manajemen TEFA yang lebih komprehensif. Pengembangan dapat mencakup penambahan fitur pelacakan biaya produksi, manajemen limbah, atau penghitungan efisiensi penggunaan bahan, guna mendukung transparansi dan efektivitas proses produksi. Selain itu, penilaian efektivitas pada penelitian ini dilakukan dalam durasi terbatas, yaitu satu minggu kerja. Oleh karena itu, disarankan agar penerapan sistem pada penelitian selanjutnya dilakukan minimal satu bulan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.